

NERS JOURNAL AWAL BROS

<http://ojs.stikesawalbrosbatam.ac.id/index.php/NersJournal>

e-ISSN: 2721-6659

Kata kunci: Menarche, pengetahuan, sikap

Korespondensi Penulis:

suharmi.d4bidanpendidik26@gmail.com



PENERBIT

Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Awal Bros
Batam

Alamat: Jl. Abulyatama Kelurahan Belian Kecamatan
Batam Kota, Kota Batam

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MURID KELAS VI SDN 124 PINRANG DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE

Suharmi¹

Prodi Diploma Kebidanan STIKES Bina Bangsa
Majene, Sulawesi Barat

Dikirim: 01/08/2020

Direvisi: 20/08/2020

Disetujui: 31/08/2020

ABSTRAK

Ciri utama masa remaja atau pubertas yaitu matangnya organ seksual yang ditandai adanya menstruasi pertama atau menarche pada anak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap sebagai variabel independen pada murid SD kelas VI dengan kesiapan menghadapi menarche sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid perempuan sekolah dasar kelas VI yang akan menghadapi menarche di SDN No. 124 Pinrang. Pemilihan sampel menggunakan total populasi yang memenuhi kriteria yaitu sejumlah 37 sampel dengan membagikan kuesioner yang dijadikan sebagai sumber data primer. Metode penelitian menggunakan survey analitik, dan dengan rancangan *Cross Sectional* data analisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan rumus *Yate's Correction*, dimana anggapan ada hubungan jika $p < 0.005$.

Hasil analisis hubungan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan sikap memiliki $p = 0.292$, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak memiliki hubungan bermakna dengan kesiapan menghadapi menarche. Kesimpulan bahwa pengetahuan ada hubungan yang bermakna dengan kesiapan menghadapi menarche sedangkan kesiapan tidak memiliki hubungan.

1. PENDAHULUAN

Masalah remaja merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, karena data yang menunjukkan kurang lebih 37% dari jumlah penduduk Indonesia adalah remaja, masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, mempunyai kesempatan dan resiko terhadap kesehatan reproduksinya. Dalam masalah seksualitas sering kali remaja bingung dengan perubahan yang terjadi pada dirinya. Ketika remaja memasuki masa puber, remaja mengalami perubahan fisik yang cepat, dan sudah memiliki kemampuan reproduksi. Tetapi justru banyak fenomena yang memperlihatkan sebagian remaja belum mengetahui dan memahami tentang kesehatan reproduksinya, misal tentang masa subur, menstruasi, kehamilan yang tidak diinginkan, Infeksi Menular Seksual (IMS) hingga HIV/AIDS, dan banyak berkembang mitos-mitos seputar seks dan HIV/AIDS. (Aden.R, 2010).

Usia gadis remaja pada waktu pertama kalinya mendapat haid (*menarche*) bervariasi lebar, yaitu antara 10-16 tahun tetapi rata-ratanya *menarche* 12,5 tahun. Statistik menunjukkan bahwa usia *menarche* dipengaruhi faktor keturunan, keadaan gizi, dan kesehatan umum (Wiknjosastro,2008). Dari beberapa penelitian sejak 100 tahun terakhir menunjukkan bahwa ada kecenderungan semakin cepatnya remaja mengalami *menarche*. Adanya penurunan umur *menarche* tersebut disebabkan karena adanya perbaikan gizi, perbaikan pelayanan kesehatan dan lingkungan masyarakat.(Natoatmodjo, 2007).

Menarche sebenarnya hanya sebuah istilah medis untuk menjelaskan

peristiwa menstruasi yang pertama kali di alami oleh seorang wanita. *Menarche* menjadi hal yang penting bagi seorang wanita dan perlu mendapatkan perhatian khusus, karena hal ini menandai awal kedewasaan biologis seorang wanita. Usia ketika mengalami *menarche* sangat beragam, ada yang mengalaminya pada usia 11 tahun bahkan ada yang lebih muda lagi. Namun ada juga yang mengalaminya pada usia 18 tahun (Ezra, 2003).

Permulaan menstruasi mungkin akan menjadi peristiwa yang traumatik bagi beberapa remaja putri yang tidak mempersiapkan dirinya terlebih dahulu. Ilmu pengetahuan dapat memberikan rasa aman kepada manusia. Pengetahuan mengenai reproduksi memberitahukan apa yang dialami oleh seorang perempuan yang sedang dalam masa puber adalah normal. Adanya perasaan bingung saat pertama kali mengalami menstruasi disebabkan oleh remaja putri tersebut kurang pengetahuan tentang menstruasi (Darvill & Powell,2010). Berdasarkan hasil survey awal yang didapatkan dari sepuluh siswi SDN No. 124 Pinrang, enam siswi yang tidak memiliki persiapan terhadap menstruasi pertama cenderung memperlihatkan sikap negatif yaitu kerepotan (membawa pembalut pengganti), ketidak nyamanan fisik yang menyebabkan keterbatasan tingkah laku dan menciptakan perubahan emosional. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Hubungan pengetahuan dan sikap murid SD kelas VI dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN No. 124 Pinrang tahun 2019".

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik menggunakan rancangan *Cross Sectional*.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN No. 124 Pinrang dan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2019

Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua murid perempuan kelas

VI SDN No. 124 Pinrang tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua murid perempuan kelas VI SDN No. 124 Pinrang tahun 2019, Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling.

Pengumpulan Data

Data primer di peroleh dari hasil pengumpulan data secara langsung dengan membagikan kuisisioner kepada responden.

Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran variabel dependen dan variabel independen dengan mendeskripsikan tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil pengumpulan data yang telah diolah, dianalisis dengan menggunakan tabel 2 x 2 mengingat variabel dalam penelitian ini bersifat dikotomi maka di gunakan uji Chi Square yang dikoreksi Yate's Corection (sugiono,2008)

$$\text{Rumus } X^2 = \frac{N(|ad-bc|-N/2)^2}{(a+c)(b+d)(a+b)(c+d)}$$

Dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = 1, maka harga X^2 tabel = 3,841 untuk menguji hubungan 2 variabel dimana variabel pertama dibagi menjadi c kategorik dan variabel kedua

dibagi r kategorik yang dipresentasikan dalam tabel kontigensi

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menarche

Dari hasil analisis hubungan menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dan siap menghadapi *menarche* adalah sejumlah 26 atau 70.3%. Berdasarkan uji statistik di peroleh nilai p value = 0.014 yang berarti < nilai α , hingga H_a diterima dimana terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menarche.

Hasil ini di dukung oleh penelitian Yenni 2003 terhadap remaja putri SLTPN I Tambelangan Sampang-Madura yang melibatkan 30 responden menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang menstruasi pertama (*menarche*) didapatkan rata-rata presentase 89.3% termasuk dalam kategori positif. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa makin baik pengetahuan responden maka akan semakin siap responden tersebut untuk menghadapi menarche, sebaliknya semakin kurang pengetahuan responden tentang menarche maka semakin tidak siap responen tersebut untuk menghadapi menarche.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fifi 2007 terhadap 30 siswa yang belum menstruasi di SLTP Kebumen Jawa Tengah, dimana dengan pengetahuan yang cukup akan membantu remaja dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menghadapi menarche.

Pengetahuan tentang haid pertama sangat diperlukan oleh seorang remaja putri yang akan menghadapi menarche. Dalam buku Notoadmodjo 2007 mengatakan bahwa rasa ingin tahu yang sangat besar menjadikan remaja mencari sumber-sumber informasi tentang perubahan fisik dan emosi yang terjadi pada dirinya termasuk informasi tentang haid pertama. Hal ini menunjukkan pengetahuan murid Sekolah

dasar VI sebagai remaja awal dengan kesiapan menghadapi menarche memiliki hubungan yang bermakna yang berarti bahwa pengetahuan yang baik tentang haid pertama menjadikan remaja awal lebih siap untuk menghadapi menarche.

Maraknya arus informasi tentang kesehatan reproduksi utamanya yang berkaitan dengan haid pertama menjadikan remaja lebih cepat tahu. Akses media massa yang cepat menjadikan lebih cepatnya proses informasi tentang kesehatan reproduksi khususnya menarche di terima oleh remaja tersebut.

2. Hubungan antara sikap dengan kesiapan menghadapi *menarche*

Berdasarkan hasil analisa statistik yang menggunakan uji Chi-Square diperoleh $p (0.292) > \alpha (0.05)$ pada derajat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 1, maka disimpulkan untuk hipotesis alternative di tolak dan hipotesis nol diterima yaitu tidak ada hubungan antara sikap dengan kesiapan *menarche* murid SD Kelas VI di SDN No. 124 Pinrang.

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Menurut Allport 1954 menjelaskan bahwa sikap mempunyai tiga komponen pokok yaitu kepercayaan, kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek, kecenderungan untuk bertindak. Ketiga komponen ini secara bersamaan membentuk sikap yang utuh. Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peran penting. Dalam hal ini menarche adalah objek, sehingga setelah tahu secara benar tentang objek tersebut individu akan memberikan respon yang baik tentang objek.

Dalam buku Notoadmodjo 2007 menjelaskan bahwa pada masa remaja terjadi perubahan hormon dalam tubuh yang berpengaruh pada labilnya emosi. Pertumbuhan kemampuan intelektual remaja cenderung membuat

mereka bersikap kritis. Sikap ini jika dibimbing dan di arahkan dengan baik akan berakibat konstruktif dan berguna. Kesiapan biasanya terjadi bilamana remaja mendapatkan informasi yang menyeluruh mengenai menarche terlebih dahulu sebelum mengenalinya. Dengan sikap yang baik tentang menarche seorang remaja awal menjadi lebih siap menghadapi Menarche.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan murid SD kelas VI dengan kesiapan menghadapi *menarche* dan tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap murid SD VI dengan kesiapan menghadapi *menarche*.

Oleh karena itu, saran dari peneliti agar Peran remaja awal untuk lebih aktif mencari sumber-sumber informasi yang tepat dan benar tentang *menarche*. Orang tua (keluarga) dan masyarakat memberikan informasi tentang *menarche* secara lebih terbuka dan benar kepada anaknya dan tidak menganggap informasi kesehatan reproduksi khususnya *menarche* sebagai suatu yang tabu. Bagi tempat penelitian agar lebih memberikan bimbingan dan konseling tentang hal-hal yang berhubungan dengan menarche dan menyediakan sumber-sumber bacaan tentang *menarche* sehingga informasi dan kebutuhan kesehatan reproduksi di usia mereka terpenuhi

DAFTAR PUSTAKA

- Aden R. 2010. *Ketika Remaja dan Pubertas Tiba*. Hanggar Kreator, Yogyakarta
- Al-Mighwar, M. 2006. *Psikologi Remaja*. Pustaka Setia. Bandung
- Agustiani. H, 2006. *Psikologi perkembangan*. Refika Aditama, Bandung
- Al-Qaradhawy, Y. 2007. *Anakku, Marilah Belajar Tentang Seks*. Mirqat, Jakarta
- Al-Manilawi, A, 2006. *Rahasia Gadis Perempuan*. Embun Publishing, Jakarta.

- Arikunto, S. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta.
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2003. Materi Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta
- Liewellyn, Derek. 2006. *Dasar-Dasar Obstetri Dan Ginekologi*. Hipokrates, Jakarta.
- Maslan R, Estridge D, 2006. *Apa Yang Ingin Diketahui Remaja Tentang Seks*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Middleman A, Preifer K.G, 2008. *Panduan Bagi Gadis Yang Beranjak Dewasa*, Penerbit Nuansa, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*, PT. Rineke Cipta, Jakarta.
- Salmah, Rusmiati, Maryanah, Susanti. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sarwono, S. 2007. *Psikologi Remaja*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Verrall, S. 2006. *Anatomi Dan Fisiologi Terapan Dalam Kebidanan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Wills S. S, 2005. *Remaja & permasalahannya*. Alfabeta. Jakarta
- Winjosastro, Hanifa. 2005. *Ilmu Kandungan*, cetakan ke 4. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.